

Implementasi Program Lima Pilar Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 7 Kota Bandung

Toni Hermawan*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*suzoys@gmail.com

Abstract. This study aims to shape the religious character of students by implementing the five pillars of religion program. The research method chosen to use descriptive qualitative methods is to analyze data that has been collected from interviews, observations and documentation at related institutions that are used as research sites. Character building has been designed in the school's vision and mission in implementing the Five Pillars of Religion program. This program is one of the efforts to achieve students with character, good ethics and civil character. The implementation of this five-pillar religious program is the main thing in itself in character building and growing and sharpening the mentality of students to better animate Islamic values. Separate evaluations have certain indicators, such as increasing students' understanding of religious values, increasing student participation in religious activities, increasing awareness of students' religious matters and changes in students' religious character. Supporting factors for this five-pillar religious program include quality human resources, facilities and infrastructure as well as the environment that supports this five-pillar religious program. Factors that hinder this five-pillar religious program are from the environment outside the school, social media, family background, and the personality of the students themselves. The efforts made are reminding, reprimanding, advising, cooperating with parents, and giving punishment to students who violate. Planning the Five Pillars of Religion Program at SMK Negeri 7 Bandung City is the most important aspect in implementation. Seeing that this five-pillar religious program is a habit that has become a culture that has a positive impact on the character of students, this program is very well maintained and maintained.

Keywords: *Religious Character, Religious Five Pillars Program, Qualitative Method.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa dengan pengimplementasian program lima pilar keagamaan. Metode penelitian yang dipilih yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada lembaga terkait yang dijadikan tempat penelitian. Pembentukan karakter telah dirancang dalam visi misi sekolah dalam penerapan program lima pilar keagamaan. Program ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai peserta didik yang berkarakter, berbudi pekerti yang baik dan madani. Pelaksanaan program lima pilar keagamaan ini menjadi hal pokok sendiri dalam pembentukan karakter dan menumbuhkan serta mengasah mental peserta didik untuk lebih menjwai nilai-nilai islam. Evaluasi tersendiri memiliki indikator-indikator tertentu, seperti peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan, peningkatan partisipasi peserta didik dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, peningkatan kesadaran akan hal keagamaan peserta didik dan perubahan karakter religius peserta didik. Faktor pendukung program lima pilar keagamaan ini diantaranya adalah SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana serta lingkungan yang mendukung program lima pilar keagamaan ini. Faktor yang menghambat program lima pilar keagamaan ini adalah dari lingkungan luar sekolah, media sosial, latar belakang keluarga, serta kepribadian peserta didik itu sendiri. Upaya yang dilakukan adalah mengingatkan, menegur, menasehatinya, kerjasama dengan orang tua, dan memberikan hukuman kepada peserta didik yang melanggar. Perencanaan Program Lima Pilar Keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung merupakan aspek terpenting dalam pengimplementasian. Melihat program lima pilar keagamaan ini sebuah kebiasaan yang telah menjadi budaya yang berdampak positif bagi karakter peserta didik, maka program ini sangat dipertahankan dan dijaga dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci: *Karakter Religius, Program Lima Pilar Keagamaan, Metode Kualitatif.*

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik. Jika pendidikan dihubungkan dengan karakter maka pendidikan karakter diartikan sebagai suatu sistem pendidikan dengan penanaman nilai-nilai sesuai dengan budaya bangsa dengan komponen aspek pengetahuan (cognitive), sikap perasaan (affective), dan tindakan, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat dan bangsanya [1].

Pendidikan merupakan bagian utama dalam kehidupan yang tidak mungkin mampu diputuskan dari kehidupan manusia [2]. Namun demikian, pendidikan saat ini tidak sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai dari kondisi moral atau akhlak generasi muda yang rusak. Tidak hanya itu, di lembaga pendidikan sendiri tidak jarang terjadi berbagai problem pendidikan dimana terdapat peserta didik yang melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, menyontek, membolos dan ketidak patuhan peserta didik pada guru. Apalagi banyak terjadi di jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK) yakni maraknya terjadi tawuran antar pelajar. Itu Semua timbul salah satunya karena hilangnya karakter religius. Membahas mengenai pelaksanaan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, ada tiga pihak yang dapat mendukung terbentuknya karakter religius yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan.

Pertama, pihak keluarga. Pihak keluarga adalah pendidikan yang pertama dimana anak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama dari orang tua, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Dapat dipahami bahwa orang tua memegang faktor kunci yang dapat menjadikan anak tumbuh dengan jiwa Islami. Sehingga orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal tersebut sangat menentukan anak dalam masa perkembangan untuk mencapai keberhasilannya. Hal ini juga sangat bergantung pada pembentukan karakter religius, serta peranan orang tua sebagai pembuka mata yang pertama bagi anak dalam rumah tangga [3].

Kedua, pihak sekolah. Pendidikan di sekolah seharusnya terintegrasi dalam semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Semua guru wajib memerhatikan dan mendidik peserta didik agar memiliki akhlak yang lebih baik. Untuk itu kondisi dan fakta kemerosotan karakter dan moral, menegaskan bahwa para guru yang mengajar dalam mata pelajaran apa pun harus memiliki perhatian dan menekankan pentingnya pendidikan karakter pada para siswa [4]. Persyaratan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengembangkan karakter peserta didik adalah memiliki karakter yang baik, menunjukkan perilaku yang baik, dan memberikan perhatian kepada peserta didik.

Ketiga, pihak lingkungan. Lingkungan juga mempunyai peran yang penting karena setiap peserta didik juga hidup di kalangan masyarakat yang bermacam-macam akhlak dan sifatnya, dimana apabila lingkungannya itu baik akhlaknya, maka baik pula akhlak para peserta didik, tetapi sebaliknya apabila lingkungannya itu buruk akhlaknya, maka tidak menutup kemungkinan akan buruk pula akhlak para peserta didik tersebut.

Melihat dari segi keagamaan, berdasarkan observasi yang dilakukan, terkait dengan merosotnya karakter religius peserta didik, maka peneliti mengambil stempel di SMKN 7 Kota Bandung yang mana masih terlihat rendahnya pengetahuan dan pemahaman dalam melaksanakan program-program keagamaan, ini terbukti ketika melaksanakan salah satu program keagamaan yaitu pelaksanaan sholat zuhur+kultum yang mana ketika sholat zuhur dimulai masih banyak peserta didik yang bercanda ketika sholat dan belum benar dalam sholat seperti, pelaksanaan sholat yang begitu cepat, ngebut dan terburu-buru. Ini terbukti dari hasil wawancara terhadap salah satu guru agama yang memantau langsung proses pelaksanaan program tersebut. Akibatnya banyak karakter peserta didik yang mengalami kemunduran dari segi kereligiusan, sehingga perlu adanya pembinaan dan penguatan wawasan pengetahuan keagamaan sebelum program-program tersebut dilaksanakan supaya tertanam nilai-nilai agama dalam jiwa peserta didik. Penanaman nilai religius merupakan hal yang penting dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan [5].

Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Banyaknya peserta didik yang bertindak tidak sesuai

dengan nilai-nilai agama Islam yang berlaku baik itu di sekolah maupun di masyarakat, maka karakter religius perlu diterapkan dan direalisasikan di SMK Negeri 7 Kota Bandung. Salah satu faktor penting dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik adalah dengan menerapkan program lima pilar keagamaan.

Metode program lima pilar ini mendorong dan memberikan ruang kepada peserta didik pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung, Misalnya, membiasakan anak didik untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung menerapkan program lima pilar keagamaan, 1). Program sapa dan salam, 2). Program ibadah bersama (iber) lima belas menit sebelum kegiatan belajar di mulai, 3). Program sholat zuhur berjama'ah dan kultum, 4). Program hafalan juz 30, 5). Program pengajian rutin bulanan. Dari beberapa rangkaian kegiatan keagamaan yang sudah dilaksanakan di SMK Negeri 7 Kota Bandung harapannya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan intelektual maupun emosional, sehingga karakter religius peserta didik akan terbentuk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Implementasi program lima pilar keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 7 Kota Bandung". Selanjutnya Adapun tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program lima pilar keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung.
2. Dapat menjelaskan pelaksanaan lima pilar keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Negeri 7 Kota Bandung
3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi evaluasi dalam pelaksanaan program lima pilar keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung
4. Dapat mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pada program pelaksanaan lima pilar keagamaan siswa di SMK Negeri 7 Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha untuk menguraikan dan menggambarkan secara tersusun dan sistematis fakta dan kejadian yang ada di lapangan secara mendalam untuk mengetahui implementasi program lima pilar keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Program Lima Pilar Keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung

Perencanaan program lima pilar keagamaan yang di terapkan di SMK Negeri 7 Kota Bandung ini sudah berjalan sejak lama, sebelum adanya program lima pilar keagamaan ini telah menjadi kebiasaan peserta didik dengan melaksanakan aturan-aturan seperti yang ada terdapat di dalam program lima pilar itu dan hanya saja di buatkan program ini untuk lebih menekankan kepada peserta didik agar lebih patuh, juga ada perubahan dan penambahan sedikit yang dicantumkan di program lima pilar keagamaan ini.

program lima pilar keagamaan ini disusun oleh guru agama, dalam tujuan agar terciptanya karakter yang baik pada siswa. Akan tetapi, program lima pilar keagamaan ini tidak tercantum dalam kurikulum dan tidak dimasukkan dalam RPP pembelajaran, dikarenakan program lima pilar keagamaan ini lebih berpacu pada visi dan misi sekolah. Program ini mengacu pada visi sekolah yaitu menjadi sekolah yang menghasilkan tamatan sholeh, terampil, unggul, memiliki jiwa kewirausahaan, ukhuwah dan humanis (ShoTUJUH).

Pelaksanaan Program Lima Pilar Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 7 Kota Bandung

Pelaksanaan program lima pilar keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung sangatlah tertib dan teratur. Peserta didik juga sangat antusias mengikuti program ini dikarenakan jika ada yang melanggar, maka akan dikenakan sanksi. Program ini wajib dilaksanakan oleh peserta didik dan

pendidik dari masuknya gerbang sekolah sampai keluar sekolah nanti. Adapun elemen-elemen yang terkandung dalam program lima pilar keagamaan ini diantaranya;

1. Sapa salam
Program ini dilaksanakan sebelum peserta didik masuk gerbang sekolah yang mana sudah ada piket khusus yang menunggu. Membudayakan setiap bertemu harus menyebarkan salam.
2. Ibadah bersama (iber) lima belas menit sebelum pembelajaran di mulai
Program ini dilaksanakan dari pukul 06.30 sampai 06.45 WIB. Penerapannya dilaksanakan di masjid dan aula. Iber lima belas ini mencakup sholat dhuha berjama'ah, pembacaan asma'ul husna secara bersama-sama dan membaca Al-Qur'an minimal 5 ayat.
3. Sholat zuhur berjama'ah dan kultum
Program ini dilaksanakan ketika adzan sholat zuhur telah berkumandang dan adanya kultum dilaksanakan sebelum sholat dimulai, agar peserta didik dapat mengikuti shalat zuhur secara berjama'ah. Pelaksanaan program sholat zuhur untuk hari jum'at diganti dengan jum'atan bagi laki-laki dan untuk putri diganti dengan keputrian yang dilaksanakan di aula.
4. Hafalan juz 30
Program ini dilaksanakan bagi peserta didik yang telah ditentukan target setiap kelasnya. Kelas X dari surah Al-Qori'ah sampai Al-Lail, kelas XI dari surah As-Syamsi sampai Al-Insyiqq dan kelas XII dari surah Al-Mutaffifin sampai An-Naba'.
5. Pengajian rutin bulanan
Program ini dilaksanakan pada hari jum'at minggu ke satu setiap awal bulan. Penceramah pengajian rutin bulanan ini bekerja sama dengan ponpes darut tauhid, percikan iman dan ustad-ustad yang terkenal di Bandung.

Pelaksanaan program lima pilar keagamaan ini tidak melulu guru PAI terus yang turun ke lapangan, akan tetapi dibantu oleh OSIS dan IKRIMA. OSIS membantu dalam hal pengecekan atribut siswa di gerbang sekolah sebelum masuk kedalam sekolah yang mana pada waktu bersamaan program sapa salam di terapkan. IKRIMA juga ikut membantu segala hal kegiatan yang dilaksanakan di masjid seperti, program ibadah bersama (Iber) limabelas menit sebelum pembelajaran dan shalat zuhur berjama'ah+kultum.

Evaluasi Pelaksanaan Program Lima Pilar Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 7 Kota Bandung

Pelaksanaan evaluasi pada program lima pilar keagamaan ini dilakukan setiap satu bulan sekali untuk mengetahui perkembangan karakter religius pada peserta didik. Dalam hal pelaksanaan evaluasi, guru PAI dibantu oleh Waka Kesiswaan agar mudah dalam pengevaluasian.

Evaluasi tersendiri memiliki indikator-indikator tertentu, seperti peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan, peningkatan partisipasi peserta didik dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, peningkatan kesadaran akan hal keagamaan peserta didik dan perubahan karakter religius peserta didik. Dalam hal ini akan dapat diketahui oleh guru PAI, waka kesiswaan dan wali kelas yang mana tingkah laku peserta didik selama berada di kelas akan diketahui oleh wali kelas, selanjutnya dari pengamatan tingkah laku peserta didik selama berada di kelas akan disampaikan ke guru PAI. Evaluasi program lima pilar keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung tidak hanya dilaksanakan di sekolah oleh guru PAI, wali kelas dan waka kesiswaan saja, akan tetapi juga dilakukan oleh wali murid ketika berada di rumah.

Faktor -faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Lima Pilar Keagamaan Siswa di SMK Negeri 7 Kota Bandung

Beberapa faktor pendukung program lima pilar keagamaan ini diantaranya adalah SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana serta lingkungan yang mendukung program lima pilar keagamaan ini. Banyak faktor yang mendukung, diantaranya masjid, dibiasakannya shalat berjama'ah. Aula digunakan dalam hal keputrian. Dari faktor guru dan tenaga pendidikan yang lain juga sangat penting untuk menjadi figur dalam pelaksanaan program lima pilar keagamaan ini.

Ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan program lima pilar keagamaan ini,

diantaranya lingkungan luar. Pergaulan yang sangat berat membuat peserta didik mengikuti perkembangan zaman. Faktor selanjutnya yakni media sosial, yakni *handphone* yang membuat peserta didik sedikit lalai dalam pembelajaran. Terkadang banyak peserta didik yang telat masuk sekolah, dikarenakan begadang gara-gara main game. Namun dalam hal lain, pada program iber lima belas menit ketika membaca Al-Qur'an masih banyak peserta didik yang tidak membawa *mushaf* sehingga ketika sedang berlangsungnya program tersebut, peserta yang tidak membawa *mushaf* itu membacanya menggunakan *handphone*.

Faktor yang menghambat program lima pilar keagamaan ini adalah dari lingkungan luar sekolah, media sosial, latar belakang keluarga, serta kepribadian peserta didik itu sendiri. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam program lima pilar keagamaan ini diantaranya, mengingatkan, menegur, menasehatinya. Jika cara tersebut tidak bisa juga, maka akan kita panggil orang tuanya agar orang tuanya sendiri yang menasehatinya dan kerjasama orang tua peserta didik. Kadangkala, kita juga memberikan hukuman seperti memakai sarung dan sampung bagi peserta didik yang melanggar, agar mendapatkan efek *jera* dari pelanggaran tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penelitian ini menyimpulkan beberapa penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Lima Pilar Keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung merupakan aspek terpenting dalam pengimplementasian program lima pilar keagamaan di SMK Negeri 7 Bandung yang merujuk pada visi misi sekolah.
2. Pelaksanaan Program Lima Pilar Keagamaan di SMK Negeri 7 Kota Bandung merupakan suatu program spontan yang dapat dilaksanakan oleh siapapun dan kapanpun. Pembentukan karakter melalui program lima pilar keagamaan adalah dengan program sapa salam, ibadah bersama (iber) lima belas menit sebelum pembelajaran, sholat zuhur berjamaah dan kultum, hafalan juz 30 dan pengajian rutin bulanan.
3. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program lima pilar keagamaan ini terbagi menjadi 3 yaitu: 1). Evaluasi sesama pendidik, 2). Evaluasi kepala satuan pendidikan, 3). Evaluasi antar peserta didik.
4. Faktor pendukung program lima pilar keagamaan ini diantaranya adalah SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana serta lingkungan yang mendukung program lima pilar keagamaan ini. Faktor yang menghambat program lima pilar keagamaan ini adalah dari lingkungan luar sekolah, media sosial, latar belakang keluarga, serta kepribadian peserta didik itu sendiri.

Acknowledge

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan penelitian ini, sehingga dalam pengerjaan penelitian ini diberikan kelancaran dan kesehatan.

Daftar Pustaka

- [1] Mega Nur 'Afni, & Nadri Taja. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 57–64. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986>
- [2] Ola Nisa Iqtisodiyah Sa'adah, & M. Imam Pamungkas. (2022). Analisis Kegiatan Mentoring dalam Pembinaan Karakter Religius. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 127–132. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1515>
- [3] A. Nurrahman and A. Irawan, "Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Al-TA'DIB*, vol. 12, no. 2, p. 171, 2020, doi: 10.31332/atdbwv12i2.1575.
- [4] R. Aswidar and S. Z. Saragih, "Karakter Religius, Toleransi, dan Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, p. 134, 2022, doi: 10.23887/jipp.v6i1.43373.

- [5] M. Ahsanulkhq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *J. Prakarsa Paedagog.*, vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.24176/jpp.v2i1.4312.
- [6] F. A. Lestari, "Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo," 2020, [Online]. Available: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11244>
- [7] E. A. Pridayanti, "Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak Sd," *Innov. Prim. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–47, 2022.